

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah:

1. Untuk mengetahui persepsi Siswa Kelas X Terhadap Kedisiplinan Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MAN Bawu Jepara Tahun Pelajaran 2009-2010
2. Untuk mengetahui minat belajar siswa Kelas X di MAN Bawu Jepara Tahun Pelajaran 2009-2010 pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa terhadap kedisiplinan guru pada minat belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas X Semester II MAN Bawu Jepara Tahun Pelajaran 2009-2010.

B. Variabel Penelitian

1. Variable dan Indikator

a. Variabel

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.¹ Jadi variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

- 1.) Variabel bebas atau independen variabel X adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).³ Pada penelitian ini sebagai variabel bebas adalah Persepsi siswa terhadap kedisiplinan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 118

² Sugiono, *OP Cit*, hlm. 61

³ *Ibid*, hlm.61

2.) Variabel terikat atau dependen variabel Y adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁴ Yang merupakan hasil dari perlakuan variabel bebas, yaitu: Minat Belajar Siswa dalam mengikuti mata pelajaran Aqidah Akhlak. Adapun sub variabel dan indikator dari persepsi siswa pada kedisiplinan guru serta minat belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

b. Indikator

1) Indikator Persepsi Siswa terhadap kedisiplinan guru:

- a) Ketaatan pada peraturan sekolah dan lingkungan pendidikan.
- b) Ketaatan pada saat jam masuk dan jam pulang sekolah.
- c) Ketaatan pada saat jam istirahat.
- d) Ketaatan terhadap sistem sekolah.
- e) Pemberian sanksi bagi yang melanggar.
- f) Konsisten dengan peraturan

2) Indikator Minat Belajar Siswa:

- a) Perasaan Senang siswa dalam pembelajaran di kelas dan senang terhadap mata pelajaran tersebut.
- b) Perhatian siswa terhadap pembelajaran
- c) Kesungguhan siswa dalam belajar, baik di dalam maupun di luar kelas
- d) Motivasi siswa dalam belajar

C. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁵

Oleh karena itu, Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencari dan menemukan data yang diperoleh dalam

⁴ *Ibid*

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm.3.

penelitian dan membuat analisa dengan maksud agar penelitian dan kesimpulan yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Dalam skripsi ini, peneliti melakukan beberapa langkah studi di antaranya : Penggolongan jenis-jenis penelitian tergantung kepada pedoman dari segi mana penggolongan itu ditinjau.⁶ Sedangkan penelitian dilihat dari pendekatan analisisnya, penelitian dibagi atas dua macam, yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif.⁷

Adapun penelitian dalam skripsi ini merupakan penelitian lapangan yang berpendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kolerasional. Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian untuk memperoleh data-data yang sebenarnya terjadi di lapangan.

Tujuan penelitian adalah mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga atau komunitas.⁸

Sedangkan metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁹

Bersifat kuantitatif berarti menekankan analisa pada data numerikal (angka) yang diperoleh dengan metode statistik.¹⁰

Oleh karena itu, penelitian ini merupakan suatu proses untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat keterangan yang ingin diketahui.

3. ⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2002), hlm.

⁷ Syaifuddin Azwar, *op. cit.*, hlm.5.

⁸ *Ibid*, hlm. 8.

⁹ Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 14.

¹⁰ Syaifuddin Azwar, *op.cit.*, hlm.5.

Sedangkan sifat korelasional adalah suatu penelitian yang bertujuan menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi variabel lain berdasarkan koefisien korelasi.¹¹ Dalam hal ini mencari data ada tidaknya hubungan antara variabel dan apabila ada beberapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu.

Teknik analisis korelasional ialah teknik analisis statistik mengenai hubungan antar dua variabel atau lebih. Teknik analisis korelasional memiliki tiga macam tujuan :

1. Ingin mencari bukti (berlandaskan pada data yang ada), apakah memang benar antara variabel yang satu dan variabel yang lain terdapat hubungan atau korelasi.
2. Ingin menjawab pertanyaan apakah hubungan antar variabel itu (jika memang ada hubungannya), termasuk hubungan yang kuat, cukup atau lemah.
3. Ingin memperoleh kejelasan dan kepastian (secara matematik), apakah hubungan antar variabel itu merupakan hubungan yang berarti atau menyakinkan (signifikan), ataukah hubungan yang tidak berarti atau tidak menyakinkan.¹²

Dalam hal ini akan mencari seberapa besar pengaruh persepsi siswa pada kedisiplinan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak terhadap minat belajar siswa kelas X MAN Bawu Jepara tahun pelajaran 2009-2010. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tersebut, peneliti menyebarkan angket pada para siswa untuk mendapatkan data-data yang dapat digunakan dalam skripsi ini.

D. Populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel

¹¹*Ibid*, hlm. 8.

¹² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 188.

a. Populasi

Populasi adalah onjek pengumpulan data yang cara pengumpulan datanya menggunakan cara sensus. Yaitu mengunpulkan data dengan jalan mencatat atau menelilti seluruh elemen yang menadi objek penelitian. Dengan kata lain, sensus merupakan pencatatan data secara menyeluruh (*complete enumeration*) terhadap elemen yang menjadi objek penelitian, tanpa perkecualian. Kumpulan dari seluruh elemen ini disebut populasi atau *universe*.¹³

Siswa kelas X MAN Bawu Jepara tersebar dalam tujuh kelas, akan tetapi pengampu mata pelajaran Aqidah Akhlak ada dua orang guru. Mengingat pada judul penelitian, peneliti menggunakan kelas dengan yang diampu oleh guru yang sama. Populasi penelitian yang penulis gunakan adalah Kelas X-1 sampai X-3 yang diampu oleh Ibu Isnawati, S. Ag. Sehingga, populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X-1 sampai X-3 MAN Bawu Jepara yang berjumlah 122 siswa, dengan rincian jumlah siswa: kelas X-1 40 siswa, X-2 sebanyak 42 siswa dan 40 siswa berada dalam kelas X-3.

b. Sampel

Dan sampel sendiri adalah sebagian yang diambil dari populasi.¹⁴ Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Quota Sampling. Tujuannya adalah mengambil sampel sebanyak jumlah tertentu yang dianggap dapat merefleksikan ciri populasi.¹⁵

Suharsumi Arikunto berpendapat, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.¹⁶ Dalam penelitian ini, sampel yang diambil adalah 25% dari populasi atau sebanyak 30 orang. Pengumpulan data pada teknik quota

¹³ Anas Sudjiono, *Op Cit*, hlm. 26

¹⁴ Nana Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung: Transito, 1996, hlm. 6

¹⁵ Saifuddin Azhar, MA, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), hlm.88.

¹⁶ Suharsumi Arikunto, *OpCit*, hlm. 112.

sampling ini peneliti menghuhungi subjek yang memenuhi persyaratan ciri-ciri populasi (siswa kelas X-1 sampai X-3 MAN Bawu Jepara), tanpa menghiraukan dari mana asal subjek tersebut (asal masih dalam populasi), yang penting adalah terpenuhinya jumlah (quotum) yang telah ditetapkan.¹⁷ Akan tetapi, dalam penelitian ini, pengambilan sampel akan dibagi rata pada 3 kelas, dengan masing-masing 10 siswa pada tiap kelasnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuosioner atau Angket

Kuesioner adalah sebuah daftar pertanyaan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban dari pada responden (orang-orang yang menjawab).¹⁸ Kuosioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat persepsi siswa kelas X terhadap kedisiplinan guru Aqidah Akhlak serta mengetahui tingkat minat siswa kelas X MAN Bawu Jepara tahun pelajaran 2009/2010 dalam materi Aqidah Akhlak.

Kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuesioner terstruktur, yakni daftar pertanyaan yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden cukup memilih alternatif jawaban yang sudah disediakan sesuai dengan keadaan dirinya. Metode kuesioner ini untuk mengetahui tingkat persepsi siswa pada kedisiplinan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dan minat belajar siswa kelas X1-X3 yang menjadi responden dalam penelitian ini.

Adapun kuesioner yang digunakan untuk mengetahui persepsi siswa adalah dengan skala pengukuran semantic deferensial, yaitu yang dikembangkan oleh Osgood. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, hanya bentuknya tidak pilihan ganda maupun *checklist*, tetapi tersusun dalam satu garis kontinum yang jawaban "*sangat positifnya*" terletak di bagian kanan garis, dan jawaban yang "*sangat negatif*" terletak di bagian kiri garis, atau sebaliknya. Data yang diperoleh adalah data interval, dan

¹⁷ *Ibid*, hlm. 119.

¹⁸ Koenjaningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT. Gramedia, 1994, cet XIII, hlm. 173

biasanya skala ini digunakan untuk mengukur sikap/karakteristik tertentu yang dimiliki oleh seseorang. Responden dapat memberi jawaban, pada rentang jawaban yang positif sampai dengan negatif. Hal ini tergantung pada persepsi responden kepada yang dinilai.¹⁹

Sedangkan untuk mengetahui tingkat minat siswa peneliti menggunakan skala *likert*, yaitu digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, variabel diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.²⁰

a. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda dan sebagainya.²¹

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai struktur organisasi, data-data guru dan identitas siswa.

F. Teknik Analisis Data

a. Analisa Awal

Dalam menganalisa data yang terkumpul, penulis menggunakan metode statistik. Karena jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.²² Cara mendeskripsikan data kuantitatif dapat digunakan dengan menggunakan teknik statistik deskriptif. Tujuan dilakukan analisis deskriptif dengan menggunakan teknik ststistika adalah untuk meringkas data menjadi lebih mudah dilihat dan dimengerti.²³

Setelah menghimpunan data dengan menggunakan angket, kemudian dilakukan pengolahan data untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa

¹⁹ Sugiyono, *Op Cit*, hlm. 140

²⁰ *Ibid*, hlm. 135

²¹ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, hlm. 231

²² Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 1989, hlm. 263

²³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003, hlm. 86

terhadap kedisiplinan guru dan minat belajar siswa, yaitu menggunakan teknik analisis regresi satu prediktor, langkahnya :

1. Mencari Korelasi antara kriterium dan prediktor:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY}{\sqrt{(\Sigma X)^2 (\Sigma Y)^2}}$$

2. Menguji apakah korelasi itu signifikan atau tidak dengan mengkonsultasikan hasil nilai r_{xy} pada tabel r.
3. Mencari Persamaan Garis Regresinya:

$$Y = aX + K$$

Keterangan :

Y : Kriterium

X : Prediktor

a : Bilangan Koefisien Prediktor

K : Bilangan Konstan

Untuk mencari nilai a dan K kita dapat memilih menggunakan metode skor kasar, yakni dengan memakai persamaan:

$$1) \quad \Sigma XY = a\Sigma X^2 + K\Sigma X$$

$$2) \quad \Sigma Y = a\Sigma X + NK \quad ^{24}$$

3. Mencari Sumbangan Relatif antara Sesama Prediktor:

$$F_{reg} = \frac{KR_{reg}}{KR_{res}}$$

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$$

$$RK^{Res} = \frac{JK_{res}}{db_{res}}$$

$$JK^{reg} = a\Sigma XY + K\Sigma Y - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}$$

$$JK^{res} = \Sigma Y^2 - A\Sigma XY - K\Sigma Y$$

$$db^{reg} = 1$$

²⁴ Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2000), hlm.5

$$db^{\text{res}} = N-2$$

keterangan :

F_{reg} = Harga F garis regresi

RK^{reg} = Rerata Kuadrat Residu

RK^{res} = Rerata Kuadrat Residu

JK^{reg} = Jumlah Kuadrat Regresi

JK^{res} = Jumlah Kuadrat Residu

db^{reg} = Derajat Kebebasan Regresi

db^{res} = Derajat Kebebasan Residu

b. Analisa Lanjut

Analisa lanjut ini merupakan analisa uji hipotesa untuk menguji signifikansi dari F_{reg} dibandingkan dengan cara F_{tabel} (F_t) pada total signifikansi 5% atau taraf signifikansi 1% dengan ketentuan sebagai berikut”

- 1) Jika F_{reg} lebih besar dari F_t 1% atau 5% maka signifikan (hipotesis penelitian diterima).
- 2) Jika F_{reg} lebih kecil dari F_t 1% atau 5% maka non signifikan (hipotesis penelitian ditolak).